

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF LISAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

Raras Sakti Dwi Hastari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : rarashastari@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa ekspresif merupakan cara seorang anak dalam mengungkapkan perasaan serta kata-katanya kepada orang lain di sekitarnya. Namun pada kenyataannya, pada anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo kemampuan bahasa ekspresif anak kurang. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo sebanyak 16 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui uji wilcoxon diperoleh $t_{hitung} < t_{table}$ ($0 < 30$). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo. Selain itu, persentase kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum diberi perlakuan /treatment (pre-test) sebesar 38,58% dan persentase kemampuan bahasa ekspresif sesudah diberi perlakuan /treatment (post-test) sebesar 99,98%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo.

Kata Kunci : bahasa ekspresif, *flashcard*.

Abstract

Expressive language is a child's way of expressing feelings and words to others. But in fact, children aged 4-5 years in kindergarten / RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo, the student's expressive language ability is less. Therefore, the purpose of this study is to determine whether there is influence of the use of flashcard media on the ability of expressive language in children aged 4-5 years. The Research is a pre-experimental study using a quantitative approach. The method used in this research is experiment. The subjects of this research are children aged 4-5 years in TK / RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo as many as 16 children. The results of the research showed that wilcoxon test was obtained by $T_{hitung} < T_{table}$ ($0 < 30$). This proves that the use of flashcard media affect the ability of expressive language of children aged 4-5 years in TK / RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo. In addition, the percentage of children's expressive language ability before treatment / treatment (pre-test) was 38.58% and the percentage of expressive language ability after being treated / treatment (post-test) of 99.98%. This shows that the use of flashcard media can improve the ability of expressive language of children aged 4-5 years in TK / RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo.

Keywords: *expressive language, flashcard.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak. Bahasa yang pertama dikenali anak adalah bahasa ibu. Agar dapat berbahasa dengan baik dan lancar, anak-anak memerlukan latihan yang intensif dan bertahap. Perkembangan bahasa anak itu dipengaruhi oleh bakat bawaan, lingkungan atau faktor lain yang menunjang, yaitu perkembangan fisik dan intelektual.

Kemampuan berbahasa sangat penting bagi anak-anak karena anak-anak akan dapat mengembangkan kemampuan sosialnya melalui berbahasa. Bahasa adalah ekspresi kemampuan manusia yang bersifat *innate* atau bawaan. Bahasa dapat diekspresikan melalui bicara, tulisan, gerakan. Bahasa ekspresif merupakan cara seorang anak dalam mengungkapkan perasaan serta kata-katanya kepada orang lain di sekitarnya. Kesimpulannya,

bahasa ekspresif merupakan bahasa pada anak yang tidak hanya sekedar mengeluarkan suara/bunyi, tetapi bagaimana anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran, dan perasaan kepada orang lain secara lisan yang terkadang disertai dengan gerakan tubuh. Bahasa ekspresif meliputi aspek kosakata, sintak/tata bahasa, dan lafal.

Berdasarkan pengamatan di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo di awal semester genap hari senin-rabu tanggal 16-18 Januari 2017 pada kelas A yang terdiri dari 16 anak dan berusia 4-5 tahun, terlihat bahwa sebagian anak kurang mampu menjawab pertanyaan guru dan masih kesulitan dalam mengutarakan pendapatnya tentang pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak pada kelas tersebut kurang. Oleh karena itu guru harus mencari metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Perkembangan bahasa ekspresif anak dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *flashcard*.

Flashcard adalah media pembelajaran visual yang berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya (Wibawa & Mukti, 1991: 30). Indriana (2011: 68-69) juga menyebutkan bahwa *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran sekitar 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan berupa gambar tangan, foto, atau gambar yang sudah ada ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut.

Flashcard mempunyai beberapa kelebihan diantaranya mudah di bawa dan dibuat, mudah diingat karena gambar yang ada berwarna sehingga menarik perhatian anak, dan menyenangkan bagi anak karena dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Penggunaan *Flashcard* dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti bercakap-cakap atau bercerita. Kegiatan pembelajaran dengan media *Flashcard* yang menarik dapat memberikan stimulasi pada anak dan juga pengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun.

MANFAAT PENELITIAN

Secara Teoritis

- Sebagai informasi mengenai pentingnya pelaksanaan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.
- Sebagai bahan masukan bagi TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo mengenai pelaksanaan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.

Secara Praktis

- Pihak orang tua diharapkan memberi kebebasan saat anak bermain sehingga ketelitian dan ketekunan dalam hal kreativitas anak akan berkembang.
- Pihak guru diharapkan dapat mendukung berkembangnya ketelitian dan ketekunan dalam kreativitas dengan cara menyediakan alat-alat permainan edukatif di sekolah.
- Pihak guru dan orang tua diharapkan dapat mendukung berkembangnya anak dengan cara menyediakan alat-alat permainan di sekolah dan di rumah.
- Memberi informasi dan panduan bagi calon guru maupun guru TK tentang media *flashcard*.

Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi dalam penelitian ini adalah (1) Guru membuat *flashcard* yang sesuai usia anak dan (2) Anak dapat memahami penggunaan *flashcard* berdasarkan kemampuan sendiri tanpa bantuan teman. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini dibatasi pada anak usia 4-5 tahun dan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan hanya berlaku pada kelompok A di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati.

Dalam pembelajaran di PAUD sangat diperlukan media pembelajaran atau alat permainan edukatif, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Kata media berasal dari kata Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara'. Menurut Arsyad (2014: 3) bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut (Djamarah, 2002:140) menggolongkan media pembelajaran menjadi tiga yaitu:

- Media auditif yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio.
- Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan karena hanya menampilkan gambar diam seperti film bingkai, foto, gambar, atau lukisan.
- Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Flashcard adalah media pembelajaran visual yang berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya (Wibawa dan Mukti, 1991: 30). Menurut Indriana (2011: 68-69) *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dapat berupa gambar tangan atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu. Menurut Arsyad (2011: 120-121) *flashcard* adalah kartu yang berisikan gambar-gambar (benda, binatang, dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosa kata.

Semua media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa. Indriana (2011: 69) menyebutkan beberapa kelebihan media *flashcard* yaitu:

- Mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaan.

- b) Praktis dalam membuat dan menggunakan, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
- c) Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan
- d) Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang simple dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut.

Prosedur penggunaan media *flashcard* menurut Domain terjemahan Marahimin (1991: 117) bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan belajar menggunakan *flashcard* ini dibuat sesederhana mungkin. Materi atau bahan yang perlu disiapkan adalah kertas karton/kertas buffalo yang digunting menjadi beberapa kartu dengan ukuran kartu 20 cm x 10 cm.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* jenis *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih metode penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian perlakuan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo dimana dalam penelitian ini tidak ada kelas control hanya ada kelas eksperimen.

<i>Pre-test</i> O_1	<i>Treatment</i> X	<i>Post-test</i> O_2
--------------------------	-------------------------	---------------------------

(Sugiyono, 2015:75)

Keterangan:

O_1 : Pre-test (Sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*)

X : Treatment (Perlakuan) yaitu pembelajaran menggunakan media *flashcard*

O_2 : Post-test (Setelah diberi perlakuan berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*)

Dalam penelitian ini terdapat observasi (O) dan pemberian perlakuan (X). Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pre-test (O_1) untuk mengetahui kemampuan awal bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran. Sedangkan post-test (O_2) untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017 sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran. Perbedaan O_1 dan O_2 yaitu O_2-O_1 diasumsikan sebagai efek dari treatment yang telah diberikan sehingga menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak Usia 4-5 Tahun di

TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 12 Desember 2017. Penelitian ini dilakukan di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana mengacu pada kelompok bukan pada individu.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu : variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

- a) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *flashcard*.
- b) Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa ekspresif.

Instrumen penelitian digunakan sebagai pengukur data dengan tujuan diperoleh data kuantitatif yang akurat. Oleh karena itu peneliti menggunakan skala *rating scale*. Skala *rating scale* digunakan karena skala ini lebih fleksibel, tidak terbatas pada pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti pengetahuan, kemampuan, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun, maka digunakan penilaian sebagai berikut:

Skor	Keterangan
4	Berkembang sangat baik
3	Berkembang sesuai harapan
2	Mulai berkembang
1	Belum berkembang

Tabel 3.1

Ketentuan Penilaian Lembar Observasi

(sumber: Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD).

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Serta teknik Analisis Data pada observasi ini menggunakan validitas yang berarti Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat dan Reliabilitas ilitas yang menurut Arikunto (2010:221), menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Tabel 3. 4

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Bahasa Ekspresif

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat 1 (Bu Yuyun)				Pengamat 2 (Bu Nurin)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menjawab Pertanyaan				√				√
2	Mengutarakan Pendapat				√				√
3	Bercerita			√				√	

Tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa angka 1,2,3, dan 4 merupakan bentuk kriteria penilaian yang masing-masing item telah diuji kevalidannya. Sedangkan tanda (√) merupakan kode dari pengamat I dan pengamat II untuk menentukan persamaan dalam memberikan nilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa angka 1,2,3, dan 4 merupakan bentuk kriteria penilaian yang masing-masing item telah diuji kevalidannya. Sedangkan tanda (√) merupakan kode dari pengamat I dan pengamat II untuk menentukan persamaan dalam memberikan nilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Tabel 3.5

Tabel Kontingensi Kesepakatan

Pengamat 2 (Bu Nurin)	Pengamat 1 (Bu Yuyun)					
	Skor	1	2	3	4	Jumlah
	1	–	–	–	–	0
	2	–	–	–	–	0
	3	–	–	1 (3)	–	1
	4	–	–	–	2 (1,2)	2
	Jumlah	0	0	1	2	3

Berdasarkan table diatas, untuk menentukan toleransi perbedaan hasil pengamatan dengan rumus. Rumus ini dikemukakan oleh H.J.X. Fernandes dalam Arikunto (2010:244) sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1+N2}$$

Keterangan:

KK: Koefisien kesepakatan

S: Sepakat, jumlah kode yang sama untuk kode yang sama

N₁: Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N₂: Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Hasil perhitungan dengan rumus diatas adalah :

$$KK = \frac{2s}{N1+N2} = \frac{2 \times 3}{3+3} = \frac{6}{6} = 1$$

Angka 1 pada hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa melalui uji reliabilitas instrument diperoleh hasil koefisien kesepakatan bernilai satu, artinya instrument

pada lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini reliabel untuk digunakan penelitian.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase keberhasilan anak setelah proses belajar mengajar yang diamati menggunakan persentase (%) dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2010)

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah skor yang diperoleh

n = total skor maximum

Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan kriteria butir sebagai berikut :

- Sangat baik : 76 % - 100 %
- Baik : 56 % - 75 %
- Cukup : 36 % - 55 %

Tabel 3. 4

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Bahasa Ekspresif

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat 1 (Bu Yuyun)				Pengamat 2 (Bu Nurin)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menjawab Pertanyaan				√				√
2	Mengutarakan Pendapat				√				√
3	Bercerita			√				√	

- Kurang : 0 % - 35 %

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo selama satu minggu yaitu mulai tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan 5 Juni 2017. Penelitian dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan observasi awal (*pre-test*) yaitu pada tanggal 29 Mei 2017, kegiatan perlakuan (*treatment*) pada tanggal 30 Mei sampai 4 Juni 2017 dan kegiatan observasi akhir (*post-test*) pada tanggal 5 juni 2017. Subyek penelitian berjumlah 16 anak kelompok A yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Hasil observasi awal (*pre-test*) kemampuan bahasa ekspresif. Anak kelompok A TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo memiliki kemampuan bahasa ekspresif dalam hal menjawab pertanyaan dan mengutarakan pendapat masuk dalam tahap mulai berkembang tapi masih membutuhkan bantuan. Sedangkan kemampuan bahasa ekspresif anak dalam bercerita masih belum bisa atau belum berkembang. Jika dinyatakan dalam persentase adalah 38,58 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak masuk dalam kategori cukup.

Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok A TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo adalah penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum diberi perlakuan /treatment (*pre-test*) yaitu sebesar 38,58% dan sesudah diberi perlakuan /treatment (*post-test*) melalui penggunaan media *flashcard* yaitu sebesar 80,25%. Kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok A TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo setelah mendapat perlakuan /treatment berupa penggunaan media *flashcard* berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh $t_{hitung} < t_{table}$ ($0 < 30$). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok A TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui uji *wilcoxon* diperoleh $t_{hitung} < t_{table}$ ($0 < 30$). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo. Selain itu, persentase kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum diberi perlakuan /treatment (*pre-test*) sebesar 38,58% dan persentase kemampuan bahasa ekspresif sesudah diberi perlakuan /treatment (*post-test*) sebesar 80,25%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK/RA Al-Hidayah Tambak Cemandi Sedati Sidoarjo.

Saran

Agar dapat mencapai hasil yang optimal maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- Media *flashcard* yang digunakan bisa lebih variatif dari segi ukuran, warna, maupun gambar sehingga anak lebih tertarik untuk terus mengikuti pembelajaran.
- Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk permainan. Hal ini akan membuat anak tidak bosan dalam memperhatikan media *flashcard* yang sedang dijelaskan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
 Arikunto, 2010: 221. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
 Arsyad, 2002: 79-101. <https://oktavianiikarahayu6108.blogspot.com/>
 Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 Arsyad, 2011 : 120-121. www.pustakauinib.ac.id

Arsyad, 2014 : 3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>
 Chaer, 1994:192. <https://journal.unnes.ac.id>
 Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
 Dardjowidjojo dalam Tarigan dkk 1998. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan*
 Dhieni dkk, 2005: 10. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka. Musfiroh
 Dhieni, 2006: 3.4. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
 Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
 Djamarah, 2002: 140 *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. 2005
 Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Heinich, Molenda dan Russel dalam Zaman, dkk 2009: 4.4
 Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
 Kaskus, 2010:30
 Kurniawan, R. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Slawi Tahun Ajaran 2013/2014*.
<http://lib.unnes.ac.id/20171/1/3101409078.pdf>.
 Diakses pada 28 Februari 2017 Pukul 16.05 WIB.
 Marahimin, 1991: 117. *Mengajar Bayi Anda Membaca/Glenn Doman*. Gaya Favorit Press: Jakarta
 Mustakim, 2001 : 24 *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
 Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran Taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
 Moeslichatoen. 2004 : 35. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
 Syamsul B. Thalib, 2004 : 115. <http://journals.ums.ac.id>
 Sugiyono. 2010. *Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta
 Sugiyono, 2015 : 150. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
 Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
 Wibawa & Mukti, 1991 : 30. *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
 Yuwono, 2009: 61. *Buku Panduan Praktikum Karakteristik Material I Pegujian Merusak (Destructive testing)*. Departemen Metalurgi dan Material Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Jakarta